



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Agustus 2026

Halaman: 2

Pabrik Kulit Prawirodirjan Terancam Ditutup

Dewan Sidak ke Lokasi usai Warga Keluhkan Bau Menyengat dari Limbah yang Dihasilkan

JOGIA - DPRD Kota Jogja bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja melakukan inspeksi mendadak (sidak) di pabrik pengolahan kulit PT Sinar Obor di Prawirodirjan, Gondomanan, kemarin (6/8). Ini menyusul keluhan warga terkait bau menyengat dan asap yang diduga berasal dari limbah pabrik. DPRD bahkan merekomendasikan penutupan sementara jika gangguan tidak segera diatasi.

"Ini kalau warga setiap harinya begini ya kehabisan napas ini, bisa sesak," kata Ketua DPRD Kota Jogja Wisnu Sabdono Putro, di sela sidak, kemarin (6/8) pagi. Wisnu menjelaskan, hasil sidak diketahui pabrik tersebut tidak memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang baku untuk pengolahan limbah. Sebab selama ini pabrik tersebut hanya bergantung pada keluhan warga.

"Maka kami tadi merekomendasikan memperbaiki semua. Setelah ini mungkin kami dengan pihak pemkot dan para pemangku akan rapat dulu dengan warga," ujarnya.

Tak hanya itu, dewan kota tak menutup kemungkinan merekomendasikan penutupan operasional sementara. Dengan catatan, bau menyengat masih mengganggu warga sekitar. Puni jika penutupan sementara tak

diindahkan, terpaksa akan menutup total operasional pabrik. "Karena ini sudah mengganggu warga sekitar. Mungkin bisa rekomendasi kami pindah di wilayah yang jauh dari penduduk," jelasnya.

Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufik mengatakan, setelah dilakukan pemeriksaan menduga jika bau tersebut berasal dari aerator pengolahan limbah yang mati. Sehingga pemrosesannya tidak sempurna.

"Aerator mati, itu sehingga proses untuk pemrosesan IPAL menjadi tidak berjalan dengan lancar. Otomatis, dengan tidak berjalan sesuai dengan SOP, limbah yang ada menjadi bau," bebernya.

Selain aeratornya mati, Rajwan menyebut jika bau tersebut juga berasal dari adanya limbah yang masuk ke saluran air hujan. Kemudian ada kebocoran saluran, sehingga menimbulkan bau.

"Nanti akan kami turunkan tim khusus yang berkaitan dengan ahli lingkungan, di mana di situ akan kita cek pengolahan limbahnya seperti apa," tambahnya.

Sementara, Direktur PT Sinar Obor Amir mengatakan, akan segera melakukan perbaikan kerusakan aerator milik pabrik. "Kami perlu perbaikan kurang lebih satu minggu," imbuhnya. (ayu/wla/f)



CEK LAPANGAN: Jajaran DPRD dan DLH Kota Jogja saat sidak pabrik pengolahan kulit PT Sinar Obor Prawirodirjan, Gondomanan, kemarin (6/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Ketua DPRD Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005